

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**Judul Penelitian**

**PRAKTIK ARTISTIK SUTRADARA PADA FILM BIOSKOP DAN FILM FESTIVAL**

**Peneliti :**

**Lucia Ratnaningdyah S., SIP., MA  
NIP 197006181998022001**

**Maghfiratus Rahmadiana M.  
NIM 1510085432**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020  
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 2368.I/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**

**Judul Kegiatan** : Praktik Artistik Sutradara pada Film Bioskop dan Film Festival

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197006181998022001  
NIDN : 0016067005  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Film Dan Televisi  
Fakultas : FSMR  
Nomor HP : 081804238189  
Alamat Email : lucciferr@yahoo.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2020

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Magfiratus Rahmadiana M  
NIM : 1510085432  
Jurusan : TELEVISI  
Fakultas : SENI MEDIA REKAM

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSMR  
  
**Dr. Inwandi, M.Sn**  
NIP 197741272003121002

Yogyakarta, 23 November 2020  
Ketua Peneliti

  
**Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A.**  
NIP 197006181998022001

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian  
  
**Dr. Nur Sahid, M.Hum**  
NIP 196202081989031001

## RINGKASAN

Data menunjukkan bahwa film yang meraih banyak penghargaan di festival bukanlah film yang menang di bioskop. Fenomena ini menarik untuk dilanjutkan dalam penelitian dengan mengkaji apakah sutradara menerapkan perlakuan artistik yang berbeda antara film yang ditujukan untuk ditayangkan di bioskop dan film yang dikirim ke festival. Penelitian ini bermaksud mengkaji kemungkinan perlakuan artistik yang berbeda pada dua ranah film tersebut. Perlakuan artistik akan dilihat dari dua aspek yaitu aspek naratif yang berkaitan dengan cerita atau konten film, serta aspek sinematik yang berkaitan dengan teknik penyajian film.

Hasil sementara didapatkan bahwa dalam aspek naratif sutradara melakukan praktik artistik yang agak berbeda dari ketiga ranah film. Di ranah bioskop terlihat lebih ‘denotatif’ dengan menampilkan hampir semua *story* dalam bahasa visual dan dibantu dengan audio dalam bentuk narasi yang memudahkan penonton menangkap makna tanpa harus menginterpretasikan, dipertegas dengan ending tertutup. Perbedaan yang mencolok pada ranah festival, film lebih bertutur secara ‘konotatif’, banyak cerita yang harus diinterpretasikan dari logika dan mengandalkan info visual serta dengan ending terbuka. Hasil ini dipertegas di ranah gabungan yang memberikan informasi naratif melalui visual yang indah serta audio secara langsung dalam bentuk dialog.

Nantinya hasil dari penelitian ini akan menjadi data bagi pengkajian yang lebih kompleks mengenai pemahaman kontekstual pada perlakuan praktik sutradara. Hasil dari proses penelitian telah dipublikasikan dalam dua seminar ilmiah, seminar pertama mengenai metode tekstual yang digunakan, seminar kedua tentang hasil data dan analisis yang didapatkan dari penelitian ini. Hasil dan analisis tersebut juga sedang dalam proses dipublikasikan dengan melakukan submiting pada Jurnal ilmiah.

Kata\_kunci\_: Sutradara, Aspek Naratif, Aspek sinematik, Film Bioskop, Film Festival

## **PRAKATA**

Syukur termadahkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, lantaran kasih dan karunianya penelitian ini dapat berjalan dengan relatif lancar dan bisa dikatakan telah selesai dilaksanakan.. Sedari proses pengajuan proposal, penyiapan instrumen pengambilan data, tahap analisis data serta penarikan kesimpulan bisa dilakukan tanpa hambatan yang terlalu berarti namun mendapat hasil yang sangat berarti bagi penelitian ini. Meskipun harus dikerjakan pada masa pandemi Covid 19 namun syukur semua masih bisa berjalan dengan melakukan adaptasi yang diperlukan.

Terdapat sedikit pergeseran dari rencana adalah proses pengambilan data yang ternyata tidak selancar yang direncanakan. Faktor kesehatan menjadi hal penting yang mempengaruhi kinerja peneliti, maka gangguan di faktor tersebut menyebabkan proses pengambilan data mengambil lebih banyak waktu dari yang direncanakan dalam proposal. Laksana efek domino imbasnya menyentuh pada tahap analisis data yang kemudian mesti bergeser pula dari jadwal terencana. Akan tetapi bersyukur pada akhirnya semua masih bisa berjalan dengan baik dan tidak terlalu jauh bergesernya, hingga menghasilkan luaran sesuai target yang direncanakan.

Akhirnya, selesailah penelitian ini dan itu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pihak lembaga mulai dari jurusan, fakultas serta lembaga penelitian yang sangat akomodatif, mahasiswa sebagai anggota peneliti, panitia seminar FSMR serta pengelola Jurnal JUSA ISI Yogyakarta, dan tentu saja keluarga yang merelakan dikurangi waktu kebersamaannya. Kepada semua pihak tersebut, hanya ucapan terima kasih yang dapat disampaikan, teriring salam semoga semua sehat selalu.

## DAFTAR ISI

1. HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. RINGKASAN.....	3
3. PRAKATA.....	4
4. DAFTAR ISI.....	5
5. DAFTAR TABEL.....	6
6. DAFTAR GAMBAR.....	7
7. DAFTAR LAMPIRAN.....	8
8. BAB I PENDAHULUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
9. BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
10. BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	13
11. BAB IV METODE PENELITIAN .....	14
12. BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	17
13. BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	60
14. BAB VII KESIMPULAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
15. DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
16. LAMPIRAN.....	63

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Perbandingan Peringkat film terlaris dan berpenghargaan terbanyak
- Tabel 5.1 Konflik Film *Laskar Pelangi* (2008)
- Tabel 5.2 Konflik Film *Athirah* (2008)
- Tabel 5.3 Konflik Film *Ada Apa Dengan Cinta 2* (2016)
- Tabel 5.4 Perbandingan Naratif Film Bioskop, Film Festival serta Film Bioskop dan Festival
- Tabel 5.5 Perbandingan Sinematik Film Bioskop, Film Festival serta Film Bioskop dan Festival

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Alir Tahapan Penelitian

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Draf Artikel Ilmiah
2. Bukti Status Submission Artikel Ilmiah
3. Bukti Keikutsertaan Seminar Nasional
  - a) Surat keterangan pemakalah sebagai Bukti seminar tentang metodologi penelitian
  - b) Prosising seminar
  - c) Surat Permintaan sebagai pemakalah sebagai bukti seminar hasil penelitian
  - d) Sertifikat seminar
4. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%
5. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%
6. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%

## BAB I PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Film Indonesia mulai laku di bioskop Indonesia, walaupun belum sepenuhnya menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Beberapa film bahkan menembus angka 5 juta penonton lebih. Sementara itu beberapa film juga mulai mendapat perhatian dunia, karena meraih penghargaan di festival-festival internasional. Merupakan fenomena menarik ketika film yang meraih jumlah penonton terbanyak bukanlah film yang meraih penghargaan terbanyak di festival. Berikut data perbandingan 15 film di Indonesia menurut situs *filmindonesia.or.id*<sup>1</sup> yang juga diulas dalam buku *30 Film Indonesia Terlaris 2002 - 2018*<sup>2</sup>.

Tabel 1.1 Perbandingan Peringkat film terlaris dan berpenghargaan terbanyak

Peringkat terlaris	Jumlah Penonton	Judul Film	Jumlah penghargaan	Peringkat penghargaan terbanyak
#1	2016 : 6.858.616	Warkop Reborn : Jangkrik Boss Part 1	3 (FFI)	#8
#2	2018: 6.315.664	Dylan 1990	3 (unggulan, FFI)	#9
#3	2008 : 4.719.433	Laskar Pelangi	6	#4
#4	2012 : 4.583.641	Habibie dan Ainun	-	-
#5	2017 : 4.206.103	Pengabdi Setan	5	#5
#6	2017 : 4.03.190	Warkop Reborn : Jangkrik Boss Part 2	-	-
#7	2008 : 3.676.135	Ayat-Ayat Cinta	1 (FFI)	#10
#8	2016: 3.665.509	Ada Apa Dengan Cinta 2	10 (Usmar Ismail & FFI)	#3
#9	2018 : 3.357.961	Suzzana: Bernapas dalam Kubur	-	-
#10	2016: 3.052.657	My Stupid Boss	11	#2
#11	2.840.199	Ayat-Ayat Cinta 2	1	#11
#12	2017 : 2.736.157	Danur : I Can See Ghost	-	-
#13	2002 : 2.700.000	Ada Apa Dengan Cinta?	19 (FFI 3, Unggulan FFI 9, FFB 7)	#1
#14	2016 : 2.642.967	Cek Toko Sebelah	4	#7
#15	2015 : 1.632.300	Eifel...I'm in Love	4 (FFB1, MTV 3)	#6

<sup>1</sup>[www.filmindonesia.or.id](http://www.filmindonesia.or.id)

<sup>2</sup>Pratista, Himawan, dkk (Tim Penulis Montase). 2019. *30 Film Indonesia Terlaris 2002 - 2018*. Yogyakarta : Montase Press.

Dari tabel peringkat ke 1 dalam daftar terlaris ternyata menduduki peringkat ke 8 dalam peringkat penghargaan festival, dan peringkat ke 1 dalam penghargaan festival menduduki posisi ke 13 dalam urutan terlaris. Bisa disimpulkan bahwa perolehan penghargaan tidak begitu mempengaruhi minat penonton film Indonesia. Ini berbeda dengan ilustrasi bahwa film Hollywood dengan jumlah Oscar yang diraihnya mampu mendapatkan gelar film *hitbox office* dalam distribusinya di banyak negara yang bisa kita lihat pada penelitian dinamika industri film di Cina<sup>3</sup>.

Dalam film perlakuan artistik sutradara meliputi dua aspek yaitu aspek naratif, serta aspek sinematik (*film style*). Dua aspek yang digolongkan Bordwell sebagai form film<sup>4</sup>. Perlakuan sutradara terhadap kedua aspek artistik film merupakan praktik artistik.

Fenomena di atas melahirkan asumsi ada perbedaan pada pengelolaan artistik di masing-masing ranah dimana film akan ditempatkan. Bagaimana perbedaan komposisi artistik baik aspek naratif maupun sinematik pada film laris di bioskop dan pemenang festival karya sutradara yang sama, adakah strategi artistik tertentu yang diterapkan menjadi pertanyaan yang menantang untuk dicari jawabannya.

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian dalam rangka penyusunan disertasi studi S3 yang diharapkan nantinya bisa memberikan konsep dasar bagi penelitian tekstual film sesuai yang diharapkan dalam skema penelitian dasar.

---

<sup>3</sup>Feng, Guangchao Charles. The Dynamic of The Chinese film Industry: factor affecting Chinese audiences' intention to see movie. *Asia Pasific Business Review*. 2017

<sup>4</sup>Bordwell, David & Kristin Thompson. 2008. *Film Art an Introduction*, 8<sup>th</sup> ed, New York : Mc.Graw-Hill.